BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu – individu yang berkompetensi di bidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan di Indonesia selalu mengalami penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat berpengaruh dalam berkembangnya dunia pendidikan. Dengan berkembangnya teknologi ini mengakibatkan berkembangnya ilmu pengetahuan yang memiliki dampak positif maupun negatif. Perkembangan teknologi ini dimulai dari negara maju, sehingga Indonesia sebagai negara berkembang perlu mensejajarkan diri dengan negara - negara yang sudah maju.

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti adalah pelajaran matematika diberikan kepada semua jenjang pendidikan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Namun

kenyataan di lapangan, pembelajaran matematika belum sesuai dengan yang diharapkan. Banyak faktor yang melatarbelakangi hal tersebut, diantaranya kurangnya keaktifan dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran matematika serta penggunaan metode dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran matematika keaktifan dan motivasi peserta didik cenderung masih rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran matematika diberikan secara klasikal melalui metode ceramah dan pemberian rumus yang harus dihafal.

Permasalahan yang terjadi di MTs Al-Ishlah Pulokulon kelas VIIB yang berjumlah 30 anak adalah masih rendahnya keaktifan dan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Dilihat dari persentase keaktifan, peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan hanya 6,6%, mengerjakan soal-soal di depan kelas 16,66%, menjawab pertanyaan guru 13,33%, serta yang berani mengemukakan ide atau pendapat hanya 3,33%. Rendahnya keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika membuat hasil belajar kurang maksimal. Hal ini dibuktikan dengan prestasi belajar yang diperoleh peserta didik tersebut hanya sekitar 30% yang memenuhi nilai standar ketuntasan belajar ≥ 60.

Hasil pengamatan peneliti di MTs Al-Ishlah Pulokulon dalam setiap proses pembelajaran di kelas VIIB yang terjadi, ternyata sebagian peserta didik belum memahami materi yang telah diajarkan oleh guru. Setiap kali guru selesai mengajarkan materi, selalu

bertanya kepada peserta didik mengenai kejelasan materi yang telah disampaikan akan tetapi tidak ada peserta didik yang bertanya. Namun, saat diberi latihan soal peserta didik mengalami kesulitan dan tidak bisa mengerjakan.

Penggunaan strategi pembelajaran yang monoton membuat peserta didik menjadi bosan, mengantuk dan tidak tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran harus bisa mengubah gaya belajar peserta didik dari yang pasif menjadi aktif. Gambaran permasalahan di atas perlu diperbaiki guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Oleh karena itu guru harus mampu menawarkan strategi yang tepat untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Kesalahan menggunakan strategi dapat menghambat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dalam proses pembelajaran matematika keaktifan peserta didik dalam belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran matematika. Peserta didik diharapkan benar – benar aktif dalam belajar matematika, sehingga akan berdampak pada ingatan peserta didik tentang materi pelajaran yang diajarkan. Keterlibatan peserta didik dalam melakukan langkah – langkah pembelajaran dapat mempertajam ingatan tentang materi pelajaran.

Dalam proses belajar mengajar, strategi pembelajaran memainkan peranan yang sangat penting dan merupakan salah satu penunjang utama seorang guru dalam mengajar. Strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru akan berpengaruh pula terhadap cara belajar peserta didik. Untuk itu strategi pembelajaran yang dipilih sebaiknya strategi yang dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam mengikuti pelajaran.

Salah satu strategi pembelajaran yang menarik dan dapat memicu keaktifan serta motivasi peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar adalah strategi *Question Student Have* atau yang dikenal dengan pertanyaan peserta didik. Strategi ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan peserta didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki.

Dalam strategi pembelajaran *Question Student Have* peserta didik ditekankan untuk dapat memahami materi dengan bekerja sama secara berkelompok dan melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan ketrampilan bertanya. Strategi ini cukup menyenangkan terutama digunakan untuk mengulang materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Namun demikian, materi barupun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut di atas, maka permasalahan umum yang dicari jawabannya melalui penelitian ini dirumuskan :

1. Apakah dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas VIIB MTs Al-Ishlah Pulokulon?
2. Apakah dengan strategi pembelajaran *Question Student Have* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika kelas VIIB MTs Al-Ishlah Pulokulon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran *Question Student Have*.
2. Untuk mengetahui peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran matematika.
3. Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis, kepada pembaca dan guru dalam meningkatkan keaktifan terhadap mata pelajaran matematika melalui strategi pembelajaran *Question Student Have*.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Guru

      1) Guru mendapatkan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai model pembelajaran dalam rangka meningkatkan prestasi belajar matematika.
      2) Guru akan lebih mudah mempersiapkan diri dalam penyampaian materi dan memperbanyak soal – soal latihan.
      3) Guru dapat menemukan langkah – langkah yang tepat dalam rangka meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik

b. Bagi Peserta didik

1) Peserta didik terbiasa belajar atas kemauan sendiri dan sungguh – sungguh dalam belajar.
2) Peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran di kelas.
3) Peserta didik menjadi tahu akan pentingnya keaktifan dan prestasi belajar dalam pembelajaran matematika.